

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori, analisis data, dan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara lapangan tentang Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 11-13 di Dusun Sanahuni Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam surat al-Hujurat ayat 11-13 di Dusun Sanahuni Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Mengikuti kajian dalam Majelis Ta'lim.
 - b. Pemberian nasihat secara halus dan mendamaikan kedua belah pihak.
 - c. Kejelasan informasi.
 - d. Pemberian teguran.
 - e. Melaporkan ke pihak yang berwajib.
 - f. Kerjasama dalam bentuk masohi (gotong royong).

Dengan demikian surat al-Hujurat ayat 11-13 ini memberikan landasan bagi pelaksanaan dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan akhlak di dalam lingkungan masyarakat maupun keluarga di Dusun Sanahuni yang berorientasi kepada terwujudnya manusia yang sholeh baik secara spiritual maupun sosial.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam masyarakat Dusun Sanahuni Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat.

a. Faktor pendukung yaitu: kerja sama antar tokoh dan masyarakat, kesadaran dari diri sendiri, dan partisipasi masyarakat.

b. Faktor penghambat atau kendalanya yaitu: lingkungan dan kurangnya kegiatan rohani.

B. Saran

Dalam pembahasan yang peneliti lakukan tentunya banyak mengandung kekurangan, karena peneliti menyadari bahwa sebagai manusia yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Sebab itu peneliti dalam skripsi ini mengemukakan saran.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka peneliti perlu menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Al-Qur'an tidak hanya sebagai petunjuk bagi umat tapi juga sebagai sumber ilmu pengetahuan. Mempelajari dan menghayati isi kandungannya merupakan kewajiban khusus bagi umat muslim. Salah satunya dengan cara membaca, mengkaji dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membentuk pribadi yang cerdas, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab, namun hal yang lebih penting saat ini adalah pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak hendaknya ditekankan dalam lingkungan masyarakat, bagaimana cara menghargai orang lain, cara menghargai sesama muslim, cara menghargai antar suku, bagaimana pun cerdas dan cerdiknya seseorang tapi tanpa dilandasi akhlak yang baik maka akan sia-sia ilmu yang didapatkan.
3. Perlu adanya penekanan dari pihak tokoh masyarakat maupun tokoh agama bahwa pentingnya penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap masyarakat. Untuk masyarakat sendiri perlu adanya kesadaran dari diri sendiri bahwa pentingnya menerapkan

dan nilai-nilai pendidikan akhlak yang sesuai dengan al-Quran surat al-Hujurat ayat 11-13 dalam kehidupan sehari-hari.

4. Perlu adanya berbagai macam kegiatan nuansa islami yang bisa membentuk akhlak masyarakat Dusun Sanahuni menjadi lebih baik dari sebelumnya di antaranya yaitu pembentukan remas (Remaja Mesjid) dan penambahan tenaga pengajar al-Qur'an.
5. Dalam lingkungan masyarakat Dusun Sanahuni, peneliti temukan bahwa masih terdapat masyarakat yang belum menyadari bahwa larangan tersebut terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 11-13 tetapi mereka menyadari bahwa perbuatan tersebut dilarang oleh Allah.